

## Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan - Jawa timur

Nirwana Haidar Hari  
STAIN Pamekasan  
chak.wana89@gmail.com

*Abstract - Each university has a business needs to be achieved. In achieving these business needs, the role of information technology in particular with regard to Information Systems become an important partner. However, in the fulfillment of the Information System in accordance with business requirements, required a strategic planning and can be reached in a short time.*

*State Islamic High School Pamekasan (STAIN Pamekasan) is a university that wants to continue to Develop information systems that exist, so will be able to meet all the needs of businesses, particularly in the areas of service. With the development of information systems, the STAIN Pamekasan can compete with universities around which is considered to be competitors.*

*The methodology used in the study of Information Systems Strategic Planning State Islamic High School Pamekasan using the methodology of Strategic Planning Information Technology Architecture developed by Prof. Richardus Eko Indrajit.*

*The outcome of the research is to make the establishment of programs, projects, and map waveguide (roadmap) which covers an area of organization, technology infrastructure and applications making it easier for management to manage the resources required to produce the information, accurate and can be used by all parties.*

**Keywords: strategic planning, information systems, information technology architecture, business needs, map waveguide;**

**Abstrak** – Setiap Perguruan Tinggi memiliki kebutuhan bisnis yang harus dicapai. Dalam pencapaian kebutuhan bisnis tersebut, peranan Teknologi Informasi khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi menjadi sangat penting. Akan tetapi, dalam pemenuhan Sistem Informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, diperlukan sebuah perencanaan yang strategis dan ditempuh dalam waktu yang tidak singkat. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan) merupakan perguruan tinggi yang ingin terus mengembangkan sistem informasi yang ada, agar nantinya dapat memenuhi segala kebutuhan bisnis khususnya di bidang pelayanan. Dengan dikembangkannya sistem informasi, STAIN Pamekasan dapat bersaing dengan perguruan tinggi sekitar yang dianggap menjadi kompetitor. Metodologi yang digunakan dalam penelitian Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan menggunakan metodologi Perencanaan Strategis Arsitektur Teknologi Informasi yang dikembangkan oleh Prof. Richardus Eko Indrajit.

Hasil yang dicapai dari penelitian adalah membuat penetapan program, proyek, dan peta pandu (roadmap) yang meliputi area organisasi, infrastruktur teknologi dan aplikasi sehingga memudahkan manajemen mengelola sumber daya untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, akurat dan dapat digunakan oleh semua pihak.

*Kata kunci: perencanaan strategis, sistem informasi, arsitektur teknologi informasi, kebutuhan bisnis, peta pandu;*

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan yang sangat pesat mendorong para pelaku pendidikan dituntut berjuang untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai yang kompetitif. Dalam kondisi ini, sistem informasi muncul sebagai sebuah disiplin yang penting untuk menyelesaikan masalah serta untuk membantu pengambilan keputusan manajerial dalam sebuah infrastruktur yang terencana.

Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi baik terhadap internal organisasi maupun eksternal organisasi maka perguruan tinggi memerlukan langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Ada komponen pokok yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan Perencanaan Strategis Sistem Informasi yaitu bagaimana mendefinisikan kebutuhan akan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang mendukung kebutuhan perguruan tinggi secara

umum. Pada kenyataannya setiap perguruan tinggi memiliki kebutuhan yang unik akan informasi. Kebutuhan tersebut tidak hanya terbatas pada jenis maupun karakteristik informasi saja, namun lebih jauh lagi menyangkut relevansi informasi yang dihasilkan, kecepatan alir informasi dari satu bagian ke bagian lain dalam organisasi, kualitas keakuratan informasi, target nilai ekonomis informasi yang diperoleh, batasan biaya yang harus dikeluarkan dalam pengolahan informasi, struktur para pengguna informasi, dan lain sebagainya.

Pada Sistem Informasi terlibat komponen-komponen internal organisasi dan komponen-komponen eksternal lain, maka perlu adanya strategi khusus untuk menjamin terjadinya aliran informasi yang efektif dan berkualitas. Tantangan yang harus dihadapi adalah membuat sebuah strategi yang dapat dengan mudah diimplementasikan, cepat dan mudah beradaptasi (fleksibel) dengan perubahan-perubahan yang ada, baik yang disebabkan oleh komponen-komponen internal organisasi maupun karena aspek-aspek lingkungan eksternal lainnya.

Agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain, STAIN Pamekasan bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi dan meningkatkan layanan pada bagian akademis mahasiswa, layanan kepegawaian, layanan perpustakaan serta layanan lainnya. Pada proses yang ada tentu diperlukan pendataan dan diperlukan efisiensi waktu untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna. Untuk itu dibutuhkan adanya Sistem Informasi Terintegrasi dan dapat menghasilkan suatu informasi berguna serta mengefektifkan suatu proses yang ada.

Penelitian ini berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan Jawa Timur*”.

**Masalah yang dibahas adalah** Bagaimana cara membuat Perencanaan Strategis Sistem Informasi di STAIN Pamekasan.

**Tujuan Penelitian adalah** Untuk membuat Perencanaan Strategis Sistem Informasi di STAIN Pamekasan. **Manfaat Penelitian adalah** Pelayanan dan penyaluran informasi yang efektif serta efisien di STAIN Pamekasan.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi Perencanaan Strategis Arsitektur Teknologi Informasi yang disusun dan dikembangkan oleh Prof. Richardus Eko Indrajit. Terdapat 7 tahapan pokok dalam metodologi yang digunakan. Tahapan-tahapan tersebut bisa dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1. Perencanaan Strategis Arsitektur Teknologi Informasi (Indrajit, R.E. 2015)

Keterangan :

Tahap 1 : Pemahaman Lingkungan Bisnis

Tahap 2 : Kajian Kebutuhan Bisnis

Tahap 3 : Rancangan Teknologi Informasi

Tahap 4 : Kajian Teknologi Informasi

Tahap 5 : Analisa Gap Teknologi

Tahap 6 : Penetapan Program, Proyek, dan

Peta Pandu (*Roadmap*)

Tahap 7 : Komunikasi dan Pengelolaan

Pelaksanaan Program/Proyek.

## 2.1. Organisasi dan Sistem Informasi

Sistem informasi (SI) adalah suatu keterkaitan antara manusia, prosedur dan penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyebarkan dan menyajikan informasi yang digunakan oleh satu atau beberapa proses bisnis dalam organisasi (Laudon and Laudon, 2000). Sistem informasi adalah perpaduan sekumpulan elemen yang dipertemukan dengan maksud untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dan memastikan bahwa strategi sistem informasi tersebut selaras dengan strategi bisnis. Sistem Informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam organisasi yaitu untuk mendukung strategi bisnis organisasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif.

Sedangkan teknologi informasi (TI) adalah konvergensi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang menyebabkan sistem informasi dapat dibangun dan berjalan sebagaimana mestinya (Laudon and Laudon, 2000).

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi diharapkan dapat meningkatkan

produktifitas, mempercepat proses dan memberikan dukungan informasi kepada pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi mengalami evolusi yang panjang sebelum ditempatkan pada posisi yang strategis dalam sebuah perencanaan. Era informasi dikelompokkan dalam tiga model hubungan era sistem informasi dari waktu ke waktu (Ward et al, 1990). Era sistem informasi terlihat pada tabel 2.1 Era Sistem Informasi.

Tabel 2.1 Era Sistem Informasi

Tahun	Era	Karakteristik
60-an	Data Processing	Komputer stand alone, remote from users, pengurangan fungsi biaya
70-80-an	Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Proses terdistribusi, interkoneksi, sistem diatur oleh pelayanan manajemen, mendukung bisnis, user driven
80-90-an	Sistem Informasi Strategis (SIS)	Jaringan, sistem terintegrasi, ketersediaan dan mendukung user, berhubungan dengan strategi bisnis, business driven

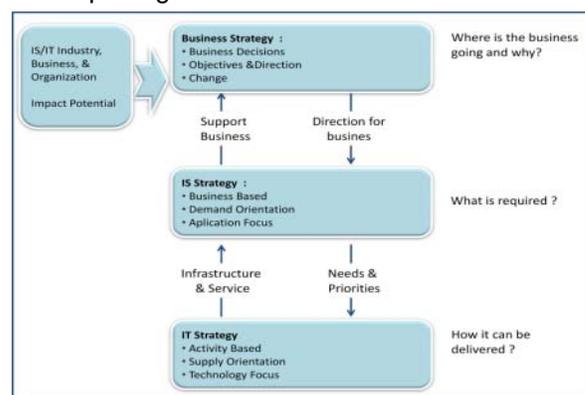
Penerapan SI/TI dalam sebuah organisasi memiliki tiga sasaran utama. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis (Ward dan Peppard, 2002)

## 2.2. Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa?”. Sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus terkait atau menjawab pertanyaan “bagaimana ?” (Earl, 1997).

Sebagai contoh suatu organisasi menerapkan Executive Information System pada bidang pemasaran hal ini mempengaruhi aliran informasi vertikal dalam perusahaan. Pihak manajemen atas memiliki akses informasi yang lebih besar dan mengurangi ketergantungan sumber informasi terhadap manajemen menengah. Jaringan telekomunikasi sebagai aplikasi teknologi informasi memungkinkan informasi mengalir dengan mudah dan cepat di antara departemen dan divisi yang berbeda.

Proses membuat strategi SI/TI tidak boleh hanya berfokus pada analisis teknologi saja. Cara paling efektif yang dapat ditempuh adalah menganalisis permasalahan bisnis yang ada, perubahan lingkungannya, dan menyadari bahwa SI/TI hanya merupakan salah satu solusi yang ditawarkan. Earl juga menyarankan agar strategi SI berkonsentrasi untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi pada organisasi. Sedangkan strategi TI berkonsentrasi untuk mengidentifikasi kebutuhan teknologi informasi dan infrastruktur pendukungnya (Earl, 1997). Hubungan antara strategi TI, strategi SI dan strategi bisnis dapat dilihat pada gambar 2.1.



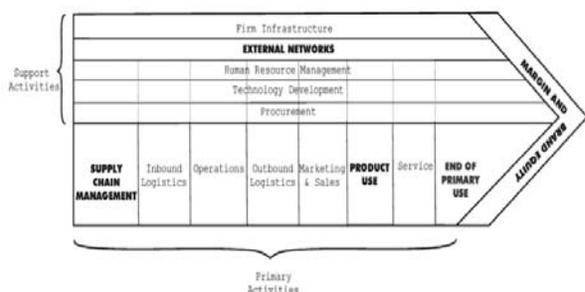
Gambar 2.1 Hubungan antara Strategi SI, Strategi TI, dan Strategi Bisnis.

Untuk menentukan strategi SI/TI yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, maka perlu pemahaman tentang strategi bisnis organisasi. Pemahaman tersebut mencakup penjelasan terhadap hal-hal diantaranya: mengapa suatu bisnis dijalankan, kemana tujuan, dan arah bisnis, kapan tujuan tersebut dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan dan adakah perubahan yang harus dilakukan. Jadi dalam membangun suatu strategi SI/TI, yang menjadi isu sentral adalah penyelarasan (alignment) strategi SI/TI dengan strategi bisnis organisasi.

## 2.3 Melakukan Analisis Kebutuhan Informasi

Proses indentifikasi kebutuhan informasi dilakukan dengan melakukan analisis rantai nilai (value chain). Analisis Rantai Nilai digunakan untuk menganalisis peranan informasi yang ada dalam industri tersebut, hubungannya antara perusahaan dan bisnis itu sendiri. Hasil Analisis ini dapat memperlihatkan pada organisasi kebutuhan informasi untuk organisasi, informasi apa yang perlu diperoleh, dari mana asalnya dan bagaimana sistem intra organisasi dapat meningkatkan posisi kompetisinya.

Analisis Rantai Nilai dibagi menjadi dua Analisis Rantai Nilai Eksternal (Kebutuhan informasi organisasi dengan pihak luar organisasi) dan Analisis Rantai Nilai Internal (Kebutuhan informasi internal organisasi, antar bagian dalam organisasi).



Gambar 2.2 Analisis *Value Chain* (Indrajit, R.E. 2015).

Analisis rantai nilai membagi aktivitas organisasi menjadi dua yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari inbound logistic, operation, outbound logistic, sales and marketing, and service. Inbound logistic dalam pendidikan tinggi adalah kegiatan promosi dan penerimaan mahasiswa baru. Operation meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sales and marketing meliputi kegiatan kelulusan dan alumni. Service meliputi pelayanan kepada stakeholder internal maupun eksternal.

### 3.1. Pemahaman Lingkungan Bisnis

#### a. Visi

Membangun dan memberdayakan ilmu-ilmu agama Islam dengan mengintegrasikan dan menginternalisasikan ketangguhan karakter moral, kesalehan nurani/spiritual dan ketajaman nalar emosional untuk mewujudkan masyarakat madani. (Sumber: <http://stainpamekasan.ac.id>).

#### b. Misi

Menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi yang Islami dan berkualitas guna mewujudkan insan akademis yang cakap dan shaleh, berakhlak mulia, dengan menumbuhkan kembangkan etos ilmu, etos kerja dan etos pengabdian yang tinggi, serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat. (Sumber: <http://stainpamekasan.ac.id>).

### 3.2. Kajian Kebutuhan Bisnis

#### a. Menentukan Value Chain

Menentukan value chain dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas yang ada di internal organisasi. Pertama dilakukan adalah mengidentifikasi aktivitas apa saja yang ada di STAIN Pamekasan, dan selanjutnya menentukan unit manakah yang bertindak sebagai stake holder, kemudian mengidentifikasi sistem informasi seperti apa yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Menentukan value chain

Aktivitas	Bagian/unit	Kebutuhan SI/TI
<b>Inbound logistic</b>		
a. Penerimaan mahasiswa baru	Sub Bag. Akademik, Jurusan, Program Studi.	a. Sistem informasi yang berkenaan dengan kegiatan penerimaan mahasiswa baru
b. Pengembangan tenaga dosen dan pegawai.		b. Sistem Informasi yang berkaitan dengan kinerja dosen dan pegawai
<b>Operations</b>		
a. Pelaksanaan proses belajar mengajar	Sub Bag. Akademik Perpustakaan, Jurusan	a. Sistem informasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran,
b. Pengelolaan perpustakaan		b. Sistem informasi pengelolaan perpustakaan,
c. Pengelolaan laboratorium		c. Sistem informasi pengelolaan laboratorium.
<b>Outbound logistic</b>		
a. Kuliah Kerja Praktek (KKP)	Sub Bag. Akademik, Jurusan, Program Studi	Sistem informasi untuk mengelola data mahasiswa yang sedang melaksanakan KKP, Tugas Akhir dan Wisuda.
b. Tugas Akhir (Skripsi/Tesis)		
c. Pendaftaran Wisuda dan Alumni		
<b>Marketing and sales</b>		
Kegiatan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat.	Sub Bag. Akademik, Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD).	Sistem informasi yang dapat mengelola informasi berupa sarana dan prasarana, program studi, dan keunggulan perguruan tinggi
<b>Service</b>		
a. Layanan Akademik,	Sub Bag. Akademik, Unit Perpustakaan	Sistem Informasi yang dapat memberikan pelayanan akademik,
b. Layanan Perpustakaan,		
c. Layanan Dosen,		

d. Layanan Pegawai.		perpustakaan, dosen dan pegawai.
---------------------	--	----------------------------------

**3.3. Rancangan Teknologi Informasi**

**a. Merancang Arsitektur Aplikasi**

Dari hasil wawancara dan dokumentasi, arsitektur aplikasi di STAIN Pamekasan adalah seperti gambar 3.1.

Gambar 3.1 Arsitektur Aplikasi STAIN Pamekasan 2015

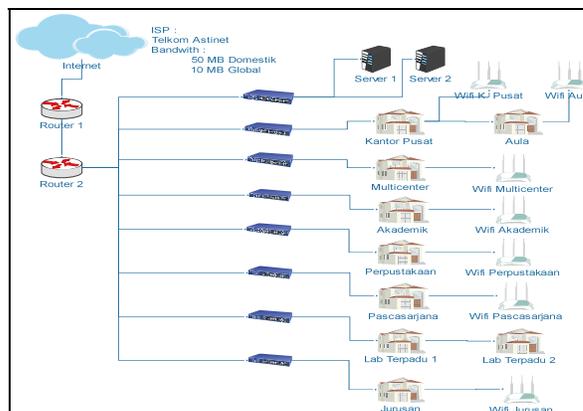
**b. Merancang Arsitektur Informasi**

Dari hasil wawancara dan dokumentasi, arsitektur informasi di STAIN Pamekasan adalah seperti gambar 3.2.

Gambar 3.2 Arsitektur Informasi STAIN Pamekasan 2015

**c. Merancang Arsitektur Teknologi dan Jaringan**

Dari hasil dokumentasi dan wawancara, arsitektur teknologi dan jaringan yang ada di STAIN Pamekasan ditampilkan pada gambar 3.3.

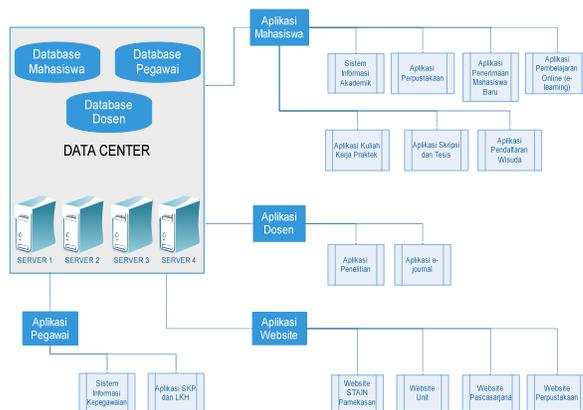


Gambar 3.3 Arsitektur Teknologi STAIN Pamekasan 2015.

**3.4. Kajian Teknologi Informasi**

**a. Menganalisa sistem aplikasi yang akan dibangun**

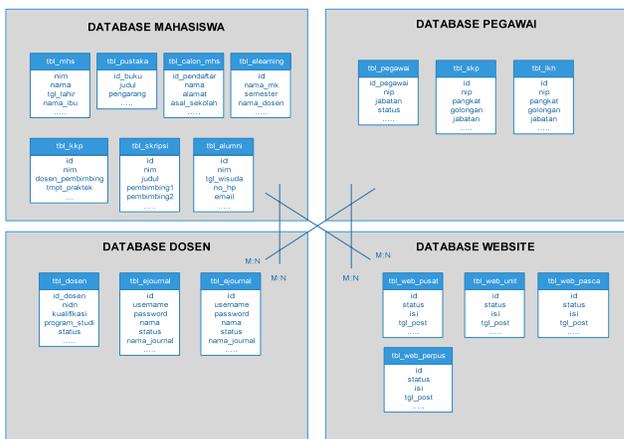
Berdasarkan value chain pada tabel 3.5 dan gambar arsitektur aplikasi pada gambar 3.4, arsitektur aplikasi STAIN Pamekasan masih perlu penyempurnaan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Untuk lebih lengkapnya akan ditampilkan pada gambar 3.7.



Gambar 3.4 Arsitektur Aplikasi yang akan dibangun

**b. Menganalisa sistem Database yang akan dibangun**

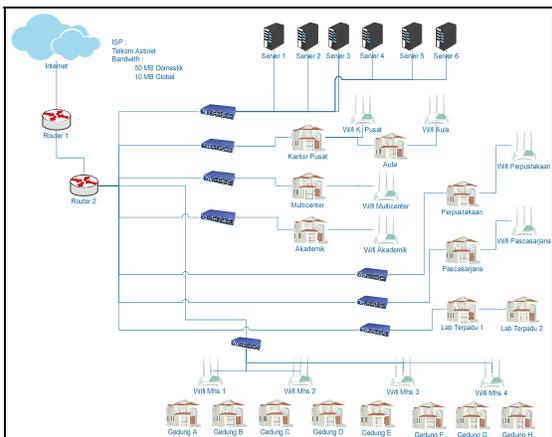
Arsitektur aplikasi yang baik, memerlukan arsitektur database yang baik. Oleh karena itu rancangan database yang telah disesuaikan dengan arsitektur aplikasi pada gambar 3.7 ditunjukkan pada gambar 3.8.



Gambar 3.5 Arsitektur Database yang akan dibangun

**c. Menganalisa Topologi Jaringan yang akan dibangun**

Untuk mendukung arsitektur aplikasi dan database yang telah dirancang, maka rancangan topologi yang akan di bangun ditampilkan pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Arsitektur Topologi yang akan dibangun

**3.5. Analisa Gap Teknologi**

**a. Mengkaji Gap Pengembangan Aplikasi**

Berdasarkan arsitektur aplikasi yang sudah ada di STAIN Pamekasan dengan arsitektur aplikasi yang akan direncanakan, maka dilakukan pengkajian gap pengembangan aplikasi pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengkajian Gap Pengembangan Aplikasi

Aplikasi yang sudah ada	Aplikasi yang akan dikembangkan	Status
-------------------------	---------------------------------	--------

Aplikasi Mahasiswa		
Sistem Informasi Akademik	Sistem Informasi Akademik	upgrade
Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru	Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru	upgrade
Aplikasi Perpustakaan	Aplikasi Perpustakaan	upgrade
	e-learning	develop
	Aplikasi Kuliah Kerja Praktek	develop
	Aplikasi Skripsi dan Tesis	develop
	Aplikasi Pendaftaran Wisuda	develop
Aplikasi Pegawai		
Sistem Informasi Pegawai	Sistem Informasi Pegawai	upgrade
	Aplikasi SKP dan LKH	develop
Aplikasi Dosen		
Aplikasi Ejournal	Aplikasi Ejournal	upgrade
	Aplikasi Penelitian	develop
Website		
Website STAIN Pamekasan	Website STAIN Pamekasan	upgrade
	Website Unit (Semua Unit dan Bagian)	develop
	Website Pascasarjana	develop
	Website Perpustakaan	develop

Keterangan:

*Develop* : Pengembangan/pembuatan dari awal

*Upgrade* : penyempurnaan aplikasi yang sudah ada

**b. Mengkaji Gap Pengembangan Jaringan Teknologi**

Ada beberapa perangkat penting yang perlu ditambah dan di upgrade dalam proses pengembangan jaringan teknologi di STAIN

Pamekasan. Untuk lebih lengkapnya dijelaskan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pengkajian Gap Pengembangan Jaringan Teknologi

Perangkat	Jumlah yang perlu di upgrade/ditambah	Keterangan
Server	Tambah 4 unit	Lenovo x3550 M5
Router	Upgrade 1 unit	RB450G ke RB1100-1U
Switch	-	Tidak ada unit yang ditambah
Access	Upgrade 4 unit,	TP-Link ke

Point	tambah 3 unit	Unifi AP Long Range
Bandwith	60 MB	120 MB
UPS	Tamba 2 unit	Smart UPS APC 20kva

### 3.6. Penetapan Program, Proyek, dan Peta Pandu (Roadmap)

#### a. Perencanaan Proyek Berbasis Aplikasi

Perencanaan proyek berbasis aplikasi ini adalah proyek jangka menengah yang dilaksanakan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perencanaan Proyek Berbasis Aplikasi

	2016				2017		2018		2019	2020
	Q1	Q2	Q3	Q4	H1	H2	H1	H2		
[S1] Mengembangkan dan Prosedur ERP										
[S2] Menerapkan alur kerja Sistem										
[S3] Meningkatkan <i>Back-Office System</i>										
[S4] Integrasi <i>Range</i> Dari Aplikasi										
[S5] Mempromosikan <i>Virtual Office System</i>										

#### b. Perencanaan Proyek Berbasis Database

Perencanaan proyek berbasis database dilaksanakan seiringan dengan perencanaan

proyek berbasis aplikasi. Untuk lebih jelasnya diperlihatkan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Perencanaan Proyek Berbasis Database

	2016				2017		2018		2019	2020
	Q1	Q2	Q3	Q4	H1	H2	H1	H2		
[D1] Membangun Database Terintegrasi										
[D2] Mendesain Arsitektur Aplikasi										
[D3] Konsolidasi Nasional data Repository										
[D4] Meningkatkan Kualitas Informasi										
[D5] Mempromosikan Template Berbasis Pengetahuan										
[D6] Melaksanakan Perusahaan Search Engine										

#### c. Perencanaan Proyek Berbasis Infrastruktur Jaringan

Perencanaan proyek berbasis infrastruktur jaringan dilaksanakan seiringan dengan perencanaan

proyek berbasis aplikasi dan proyek berbasis database. Untuk lebih jelasnya diperlihatkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perencanaan Proyek Berbasis Infrastruktur Jaringan

	2016				2017		2018		2019	2020
	Q1	Q2	Q3	Q4	H1	H2	H1	H2		
[H1] Membangun Arsitektur Aplikasi dan Server Database										
[H2] Memperluas dan Memperpanjang Jangkauan Infrastruktur										
[H3] Meningkatkan Performa jaringan										
[H4] Membekali Bidang Auditor dengan Pemahaman Perangkat										
[H5] Membangun Intranet Berbasis VPN dan Extranet										
[H6] Mengembangkan Disaster Recovery Center										

### 3.7. Komunikasi dan Pengelolaan Pelaksanaan Program/Proyek

Pamekasan Jawa Timur ditunjukkan pada gambar 3.7

#### a. Pembentukan Tim Kerja

Anggota tim kerja yang dipilih adalah pegawai yang bertugas di unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data. Ada 9 anggota dalam tim kerja proyek perencanaan strategis sistem informasi ini ditampilkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Anggota proyek dan kualifikasi tim kerja.

No	Nama	Kualifikasi
1.	Achmad Muhlis	S2 Bhasa Arab
2.	R. Mohammad Maulidy Akbar	S1 Teknik Informatika
3.	Samsul Arifin	S1 Teknik Informatika
4.	Abd. Wahid Ghafur	S1 Teknik Informatika
5.	Nirwana Haidar Hari	S1 Teknik Informatika
6.	Atin Hasanah	S1 Teknik Informatika
7.	Zahratul Ainiyah	S1 Teknik Informatika
8.	Anton Budi Mulyatno	D3 Teknik Informatika
9.	Arya Primadi Nugroho	D3 Teknik Informatika

Gambar 3.7 Struktur pembentukan Tim Kerja Proyek

#### b. Pendeifinisan dan Penetapan Tugas Tim Kerja

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota pada tim kerja proyek perencanaan strategis sistem informasi STAIN Pamekasan memerlukan

Gambaran dari struktur tim kerja proyek perencanaan strategis sistem informasi STAIN

sebuah pedoman pendefinisian tugas tim kerja. Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Pendeifinisian dan Penetapan Tugas Tim Kerja

Jabatan	Tugas	Keterangan
Direktur	Sebagai pengambil keputusan tertinggi dalam proyek	Pimpinan tertinggi
Manager	Pemegang kekuasaan tertinggi dalam manajemen proyek	Pimpinan langsung anggota/staff proyek
Sekretaris	Membantu manager dalam pelaksanaan teknis	Orang yang kompeten dalam hal kesekretariatan
Bendahara	Membantu manager dalam memajemen keuangan	Orang yang kompeten dalam hal keuangan
Div Database	Merancang dan membangun database	Orang yang kompeten dalam perancangan database
Div Aplikasi	Merancang dan membangun aplikasi	Orang yang kompeten dalam hal coding dan pembuatan aplikasi
Div Jaringan	Merancang dan membangun jaringan	Orang yang kompeten dalam perancangan jaringan

#### 4.1. Kesimpulan

- a. Perencanaan Strategis Sistem Informasi STAIN Pamekasan telah disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sistem informasi di STAIN Pamekasan. Pihak STAIN Pamekasan dapat mengetahui faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan suatu sistem informasi yang selaras dengan rencana strategis STAIN Pamekasan.
- b. Perencanaan Strategis Sistem Informasi STAIN Pamekasan telah dilakukan dengan menggunakan metodologi Perencanaan Strategis Arsitektur Teknologi Informasi yang

dikembangkan oleh Prof. Richardus Eko Indrajit.

- c. Pelaksanaan proyek Perencanaan strategis sistem informasi STAIN Pamekasan dapat diselesaikan selama 3 tahun dalam tenggang waktu 5 tahun yang telah ditetapkan.

#### 4.2. Saran

Dalam rangka pencapaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis STAIN Pamekasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan anggaran biaya dalam proyek Perencanaan strategis sistem informasi STAIN Pamekasan.
- b. Penelitian ini dapat diterapkan dalam sebuah kebijakan Perencanaan Strategis Sistem Informasi Terintegrasi di STAIN Pamekasan agar dapat memenuhi kebutuhan Sistem Informasi dan meningkatkan efektivitas proses bisnis yang ada di STAIN Pamekasan.

#### 5. Pustaka

- [1] Earl, M. J. (1996). *Management Strategies for Information Technology (1st ed.)*. Prentice Hall.
- [2] Indrajit, R.E. (2015); *Strategic Information Technology Architecture Planning*, Aptikom, Jakarta.
- [3] Maryani; Darudiatto, S. (2010); *Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (Si/Ti): Studi Kasus STMIK XYZ*. Binus e-Thesis. Jakarta.
- [4] Rachman, I.Y. (2014); *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada RSUD Palembang BARI*. STMIK GI MDP, Palembang.
- [5] Rosmalina (2014); *Model Rencana Strategis Sistem Informasi di Universitas Bale Bandung (UNIBBA)*, Universitas Komputer Indonesia, Jakarta.
- [6] Sensuse, D.I.; Sopryadi, Hendri (2008); *Perencanaan Strategis Sistem Dan Teknologi Informasi Pada St. Ignatius Education Center Palembang*, STMIK GI MDP, Palembang.
- [7] Ward, J., & Preppar, J. (2002); *Strategic Planning for Information System (2nd ed.)*. John Wiley & Sons.
- [8] Widyaningsih, Pipin (2012); *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Critical Success Factors*. STMIK Duta Bangsa, Surakarta.
- [9] Kristanto, Titus (2015); *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada PT Adira Dinamika Multi*

- Finance, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Surabaya.
- [10] Bambang Eka Purnama, Perancangan Sistem Krs Dan Khs Universitas Surakarta, Vol 3, No 1 (2011): Speed 9 – 2011
- [11] Suryati ., Bambang Eka Purnama, Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (RASKIN) Pada Desa Mantren, Vol 2, No 4 (2010): Speed 8 - 2010